

Analisis Pemanfaatan Teknologi dalam Pembelajaran Daring terhadap Proses Belajar Siswa Dimasa Pandemi

¹Moh Iqbal Maulana*, ²Kristina Evangelistia, ³Desita Nugraheni Fitriyanti, dan ⁴Melia Erba Robani

^{1,2,3,4}Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Semarang

*Corresponding Author:

maulanaiqbal5970@gmail.com

Abstrak

Pembelajaran daring atau biasa disebut Pembelajaran Jarak jauh mulai diterapkan sejak adanya Pandemi Covid-19 yang melanda Indonesia. Pandemi Covid-19 menyebabkan adanya perubahan-perubahan besar diseluruh aspek kehidupan salah satunya pada sistem pendidikan. dengan adanya hal tersebut maka pemanfaatan teknologi harus bisa dikuasai oleh pendidik ataupun peserta didik. Teknologi berperan sebagai media dalam melakukan interaksi dalam pelaksanaan pembelajaran daring Selain itu teknologi juga berperan dalam memfasilitasi pendidik untuk menyampaikan materi pembelajaran sehingga pembelajaran tetap berlangsung meskipun tidak dilakukan secara tatap muka. sehingga memerlukan sistem telekomunikasi interaktif dengan memanfaatkan teknologi yang ada seperti zoom, google classroom, google meet, dan sebagainya Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa dimasa pandemi. Penelitian yang kami lakukan ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan cara mengumpulkan data melalui wawancara, dan study literature. Hasil dan kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran daring mengarahkan siswa untuk mampu memunculkan tanggung jawab dan otonomi dalam belajar, meningkatkan kemandirian siswa dan membantu siswa untuk tetap melakukan transfer ilmu. Dengan diperoleh dari hasil penelitian ini diharapkan penelitian lebih lanjut diperlukan suatu rancangan tentang teknologi pembelajaran yang dapat dikembangkan untuk menangani permasalahan belajar siswa dimasa pandemi.

Kata Kunci : Teknologi, Daring, Siswa, Belajar, Pandemi

Abstrack

Online learning or so-called Distance Learning has been implemented since the Covid-19 Pandemic that hit Indonesia. The Covid-19 pandemic has caused major changes in all aspects of life, one of which is the education system. with this, the use of technology must be mastered by educators or students. Technology plays a role as a medium in conducting interactions in the implementation of online learning. In addition, technology also plays a role in facilitating educators to deliver learning material so that learning continues even though it is not done face-to-face. so it requires an interactive telecommunication system by utilizing existing technology such as zoom, google classroom, google meet, and so on. This study aims to analyze the use of technology in online learning on student learning outcomes during the pandemic. The research we conducted used a qualitative approach by collecting data through interviews and literature study. The results and conclusions of this study indicate that the use of technology in online learning leads students to be able to create responsibility and autonomy in learning, increase student independence and help students to continue to transfer knowledge. Based on this study, it is hoped that further research will need a design on learning technology that can be developed to deal with student learning problems during the pandemic.

Keywords: *Technology, Online, Students, Learning, Pandemic*

1. PENDAHULUAN

Pandemi covid 19 yang menyerang hamper seluruh wilayah dunia termasuk Indonesia pada tahun 2020 ini menyebabkan segala aktivitas harus terbatas sebagai salah satu upaya untuk mencegah penyebaran covid-19. Virus Covid-19 ini merupakan salah satu jenis virus yang berbahaya dan mematikan sehingga pemerintah melakukan berbagai cara agar mampu menghentikan penyebarannya termasuk dengan menerapkan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang diberlakukan disetiap daerah. Kebijakan tersebut menjadikan adanya perubahan-perubahan besar, seperti bidang ekonomi, bidang kesehatan, maupun bidang pendidikan.

Dalam bidang pendidikan pemerintah pun mengeluarkan sebuah kewajiban pada tanggal 24 Maret 2020 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran COVID, dalam Surat Edaran tersebut dijelaskan bahwa proses belajar dilaksanakan di rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa. Pembelajaran daring atau pembelajaran jarak jauh sendiri bertujuan untuk memenuhi standard pendidikan melalui pemanfaatan Teknologi Informasi dengan menggunakan perangkat komputer atau gadget yang saling terhubung antara siswa dan guru. Melalui pemanfaatan teknologi tersebut pembelajaran bisa tetap dilaksanakan dengan baik. Dengan adanya teknologi informasi ini diharapkan pembelajaran bisa berjalan dengan baik mengingat masyarakat Indonesia saat ini mayoritas sudah menggunakan internet,

Banyak sekali teknologi media pembelajaran yang berbentuk platform yang digunakan disetiap instansi pendidikan, pada tingkat sekolah maupun di perguruan tinggi untuk mengefektifkan proses pembelajaran yang dilakukan. Seperti Google Classroom, E-learning, YouTube, WAG, Edmodo, Zoom, Googlemeet dan platform lainnya yang mampu menjadi penunjang fasilitas belajar dari rumah. Media pembelajaran disebut juga sebagai alat atau sumber belajar yang dapat membantu seorang guru dalam menyampaikan pesan kepada siswa (Yunanta, 2019).

Menurut Indriana (2011: 15) media pembelajaran dimaksudkan merupakan salah satu alat komunikasi dalam proses pembelajaran, dikatakan demikian karena di dalam proses pembelajaran terdapat proses penyampaian pesan dari pendidik kepada anak didik.

Jadi, pembelajaran online yang diterapkan pada masa pandemi Covid19 merupakan strategi baru yang diterapkan untuk melanjutkan kegiatan belajar mengajar antara pendidik dan siswa yang dapat dilaksanakan dari rumah, kegiatan tersebut tidak lepas dari penggunaan media internet agar dapat efektif dalam penerapannya. Pada pelaksanaannya siswa dan guru tidak perlu lagi melakukan kegiatan belajar mengajar secara tatap muka di ruang kelas, namun kini sudah bisa belajar dengan sistem pembelajaran online.

2. METODE

Jenis peneitian yang digunakan ialah penelitian kualitatif. Menurut Mc Milan dan Schumacher (1997) dalam Sandu dan Ali (2015) mendefinisikan metode kualitatif sebagai tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental

bergantung pada pengamatan terhadap manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang dalam bahasanya dan dalam peristilahnya. Sedangkan menurut Sandu dan Ali (2015) mengemukakan bahwa metode penelitian kualitatif juga merupakan metode penelitian yang lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah dari pada melihat permasalahan untuk penelitian generalisasi. Desain rancangan penelitian disusun oleh peneliti menggunakan studi literatur dan wawancara.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyebab dari meningkatnya hasil belajar siswa yang biasanya memiliki nilai kurang dari standar KKM saat pembelajaran tatap muka, ternyata selama pembelajaran daring dapat mencapai banyak nilai di atas KKM. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yaitu mulai dari durasi waktu yang dibutuhkan siswa dalam menyelesaikan tugas, sarana dan prasarana seperti HP yang harus digunakan bergantian hingga semangat siswa yang naik turun saat melakukan pembelajaran daring, kebutuhan dan kondisi dari tiap siswa yang berbeda. Hal ini mendorong walimurid untuk tetap mengusahakan anaknya supaya tetap bisa mengikuti tugas yang diberikan sekolah. Usaha walimurid yang terlalu memberikan kemudahan atau memberi bantuan pada siswa dalam menyelesaikan tugas berakibat negatif pada perkembangan siswa kedepannya. Adapun akibat negatif yang ditemukan penulis diantaranya siswa akan lebih menggantungkan diri pada orang lain atau orang tuanya dalam setiap penyelesaian tugasnya, siswa lebih mengacuhkan tugas-tugasnya jika tidak ada pendampingan, dan siswa akan kurang percaya diri dalam setiap penyelesaian tugas-tugasnya. (Yulia, Fajar, Lilil : 2021) .

Secara umum hasil belajar siswa mengalami kenaikan, lalu dari hasil tersebut ditemukan penyebab hasil belajar siswa yang mengalami kenaikan atau banyak yang mencapai KKM selama pembelajaran daring daripada saat pembelajaran tatap muka yaitu ada peran serta orang tua yang berlebihan dalam menyelesaikan setiap tugas siswa di rumah. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor dari orang tua, siswa sendiri atau sarana dan prasarana yang terbatas. Faktor dari orang tua misalnya orang tua kurang bersabar dan telaten dalam membantu siswa melewati setiap proses tahapan yang harus dilalui siswa, orang tua juga mempunyai kesibukan yang padat di luar rumah sehingga saat mendampingi putra/putrinya di rumah juga terbatas. Hal ini mengakibatkan orang tua terburu – buru saat mendampingi putra/putrinya belajar di rumah sehingga orang tua berpikir jika membantu dengan langsung dengan memberi jawabannya saja akan mempermudah diri dan putra/putrinya saat itu. Kemudian faktor lainnya adalah dari siswa itu sendiri, bisa berupa perubahan interest yang cepat berubah dari yang berminat, tiba – tiba malas mengerjakan atau memang siswa tersebut merasa malas untuk menyelesaikan setiap tugas yang diberikan oleh gurunya. Wali murid yang kurang bersabar terhadap sikap putra/putrinya tersebut, akan langsung mengambil alih tugasnya supaya putra/putrinya tetap tercatat telah menyelesaikan tugasnya dan mendapat hasil yang terbaik. Kemudian, faktor yang terakhir adalah ketersediaan sarana dan prasarana walimurid dan siswa yang bersangkutan di rumah, seperti HP, laptop dan kuota serta jaringan internet yang lancar. Sarana dan prasarana selama pembelajaran daring ini, juga akan menentukan keberhasilan siswa termasuk emosi walimurid saat mendampingi putra/ putrinya belajar di rumah. (Yulia, Fajar, Lilil : 2021)

Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran daring terhadap proses belajar siswa dimasa pandemi sangat membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajar siswa, hal ini dikarenakan dalam proses belajar siswa secara daring ada beberapa faktor yang ikut serta membantu siswa yaitu faktor dari orang tua, siswa sendiri atau sarana dan prasarana yang terbatas.

Pembelajaran daring atau pembelajaran jarak jauh sendiri bertujuan untuk memenuhi standard pendidikan melalui pemanfaatan Teknologi Informasi dengan menggunakan perangkat komputer atau gadget yang saling terhubung antara siswa dan guru. Melalui pemanfaatan teknologi tersebut pembelajaran bisa tetap dilaksanakan dengan baik. Dengan adanya teknologi informasi ini diharapkan pembelajaran bisa berjalan dengan baik mengingat masyarakat Indonesia saat ini mayoritas sudah menggunakan internet, seperti yang dijelaskan dalam penelitian We Are Sosial, “Digital Reports 2020” yang dirilis pada akhir bulan Januari 2020 yang menyatakan hampir 64% penduduk Indonesia sudah terkoneksi dengan jaringan internet.(Astini : 2020)

Untuk menjadikan pembelajaran daring berjalan sukses maka kuncinya adalah efektivitas, berdasarkan studi yang dilakukan sebelumnya menunjukkan bahwa terdapat 3 hal yang dapat memberikan efek terkait pembelajaran secara daring yaitu

- a. Teknologi, secara khusus pengaturan jaringan harus memungkinkan untuk terjadinya pertukaran sinkronisasi dan asinkronisasi; siswa harus memiliki akses yang mudah (misalnya melalui akses jarak jauh); dan jaringan seharusnya membutuhkan waktu minimal untuk pertukaran dokumen.
- b. Karakteristik pengajar, pengajar memainkan peran sentral dalam efektivitas pembelajaran secara daring, bukan sebuah teknologi yang penting tetapi penerapan instruksional teknologi dari pengajar yang menentukan efek pada pembelajaran, siswa yang hadir dalam kelas dengan instruktur yang memiliki sifat positif terhadap pendistribusian suatu pembelajaran dan memahami akan sebuah teknologi akan cenderung menghasilkan suatu pembelajaran yang lebih positif. Dalam lingkungan belajar konvensional siswa cenderung terisolasi karena mereka tidak memiliki lingkungan khusus untuk berinteraksi dengan pengajar.
- c. Karakteristik siswa, Leidner mengungkapkan bahwa siswa yang tidak memiliki keterampilan dasar dan disiplin diri yang tinggi dapat melakukan pembelajaran yang lebih baik dengan metode yang disampaikan secara konvensional, sedangkan siswa yang cerdas serta memiliki disiplin serta kepercayaan diri yang tinggi akan mampu untuk melakukan pembelajaran dengan metode daring. (Roman, Paulus, Eko : 2019)

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan salah satu guru di SMP N 1 Wedarijaksa didapatkan beberapa data seperti :

- a. Dalam pembelajaran online di SMP N 1 Wedarijaksa semua mata pelajaran sudah menggunakan teknologi pembelajaran daring meskipun masih ada kendalanya terutama bagi siswa alasannya sinyal ,kuota habis kadang ada beberapa siswa yg HP nya gantian sama orang tua nya yg pada pagi hari dibawa kerja orang tua.
- b. Bentuk pemanfaatan teknologi yang digunakan saat pembelajaran diantaranya seperti zoom,google meet dan juga google drive
- c. Pembelajaran daring menggunakan teknologi ini belum bias berjalan secara efektif namun sudah mampu mendorong siswa untuk tetap dan mampu belajar di rumah

- d. Sistem pembelajaran daring yang dilakukan ini pun memiliki pengaruh terhadap proses maupun hasil belajar siswa. Pada proses belajar siswa pembelajaran yang dilakukan secara jarak jauh ini mendorong sebagian siswa untuk mampu belajar mandiri, meningkatkan berfikir analitis dan kritis mereka namun ada juga yang membawa pengaruh negative pada sebagian siswa seperti malas nya siswa mengerjakan tugas, dan sulitnya memahami materi yang disampaikan. Sedangkan untuk hasil belajar itu sendiri juga sama ada yang berpengaruh ada juga yang tidak.

4. SIMPULAN

Untuk pemanfaatan teknologi di SMP Negeri 1 Wedarijaksa belum begitu efektif ketika menggunakan aplikasi seperti zoom,google meet,classroom atau dengan aplikasi lain seperti google drive dalam proses belajar siswa. Kendala yang dialami siswa seperti sinyal ,kuota habis kadang ada beberapa siswa yg HP nya gantian sama orang tua nya yang pada pagi hari dibawa kerja orang tua. Terkait hal ini Wali kelas dan Guru BK home visit untuk mencari solusi yang baik sesuai dengan kendala yang dihadapi siswa.

Menurut (Ria & Umi,2020) menyebutkan bahwa pembelajaran daring menggunakan beberapa aplikasi yang dipakai seperti Google Classroom, Zoom, Google Meet dan Whatsapp Group pada masa pandemi COVID-19 sangat berpengaruh terhadap proses belajar siswa. Siswa sudah melaksanakan dengan baik walaupun terkadang terkendala dengan sinyal. Dalam jurnal tersebut juga menjelaskan bawah ada yang merasa bosan ketika melakukan pembelajaran daring,ada juga yang merasa enjoy dan ini berpengaruh terhadap proses belajar siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah berkontribusi dalam proses penelitian, penulisan, dan juga pendukung perjalanan untuk presentasi makalah ini :

1. Tuhan Yang Maha Esa
2. Orang Tua dan Keluarga
3. Ibu Desi Maulia S.Psi.,M.Psi.,Psikolog
4. Teman-teman Seperjuangan
5. Teman-Teman 6B Bimbingan dan Konseling Universitas PGRI Semarang

Karena dukungan dan bimbingan dari semuanya kami bisa menyelesaikan pennisan ini. Tidak lupa kami ucapkan mohon maaf apabila dalam pennisan ini banyak kekurangan semoga bisa dimaklumi, kami bersama dan kita semua masih belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Astini, N. K. S. (2020). Pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran tingkat sekolah dasar pada masa pandemi covid-19. *Lampuhyang*, 11(2), 13-25.
- Habibah, R., Salsabila, U. H., Lestari, W. M., Andaresta, O., & Yulianingsih, D. (2020). Pemanfaatan Teknologi Media Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19. *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(2), 1-13.
- Khurriyati, Y., Setiawan, F., Mirnawati, L. B., (2021). Dampak Pembelajaran Daring terhadap Hasil Belajar Siswa MI Muhammadiyah 5 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Dasar*. 8(1). 91-104.
- Pangondi, R. A., Santosa, P. I., Nugroho, E. (2019). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesuksesan Pembelajaran Daring dalam Revolusi Industri 4.0. *Seminar Nasional Komputer dan Sains*. 56-60.
- Ria Yunitasari1.,Umi Hanifah. (2020). Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Siswa pada Masa COVID-19. *JURNAL ILMU PENDIDIKAN*. Vol 2 (3). 232 - 243
- Salsabila, U. H., Sari, L. I., Lathif, K. H., Lestari, A. P., & Ayuning, A. (2020). Peran Teknologi Dalam Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19. *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan*, 17(2), 188-198.
- Siyoto,Sandu & Ali Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Sleman : Literasi Media Publishing.